

**LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA DESA BINAAN**

**PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJEMEN SDM UMKM
BERBASIS EKONOMI KREATIF PADA UMKM SONGKET
DI DESA MUARA PENIMBUNG ILIR**



OLEH :

KETUA : Lina Dameria Siregar, S.E., M.M. (NIDN 0024098907)
ANGGOTA : 1. Hera Febria Mavilinda, S.E., M.Si. (NIDN 0028028808)
2. Dr. Hj. Zunaidah, S.E., M.Si. (NIDN 0022106601)
3. Wita Farla WK, S.E., M.M. (NIDN 0001048102)

Dibiayai oleh:
Anggaran DIPA Badan Layanan Umum
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2022
SP DIPA-023.17.2.677515/2022, tanggal 13 Desember 2021
Sesuai dengan SK Rektor
Nomor 0007/UN9/SK.LP2M.PM/2022
tanggal 15 Juni 2022

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2022


HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA DESA BINAAN

1. Judul : Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM
UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif
pada UMKM Songket di Desa Muara
Penimbung Ilir
2. Ketua Pelaksana
a. Nama Lengkap : Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
b. NIP / NIDN : 198909242019032021/0024098907
c. Jabatan fungsional : Asisten Ahli
d. Fakultas : Ekonomi
e. Jurusan : Manajemen
3. Anggota Pelaksana

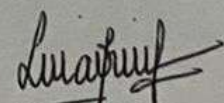
No	Nama	NIDN/NIDK	Dosen/Mhs/ Alumni
1	Hera Febria Mavilinda, S.E., M.Si.	0028028808	Dosen
2	Dr. Hj. Zunaidah, S.E., M.Si.	0022106601	Dosen
3	Wita Farla WK, S.E., M.M.	0001048102	Dosen
4	M. Karelianz Kramer King	01011381924192	Mahasiswa
5	Mentari Brilliant Putri Wibowo	01011381924194	Mahasiswa
6	Muhammad Rakha Arya Kusuma	01011381924197	Mahasiswa
7	Yudhi Wimardi	01011381924195	Mahasiswa
8	Muhammad Rakha Wijaya	01011281924101	Mahasiswa
9	Anisah Abidah	01011381924196	Mahasiswa
10	Raden Ayu Frisda Maghfira	01011281924102	Mahasiswa
11	Fransisca Gracia Immanuella	01011281924099	Mahasiswa

4. Jangka Waktu Kegiatan : 7 bulan
5. Model Kegiatan : Pelatihan dan Pendampingan
6. Metode Pelaksanaan : Presentasi
7. Iptek yang digunakan : Pengelolaan SDM bagi pelaku UMKM
8. Khalayak Sasaran : Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
9. Target Luaran : 1. Artikel jurnal nasional terakreditasi
2. Artikel ilmiah populer di media massa
10. Sumber Biaya : Dipa Unsri : Rp11.000.000,-

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi,


Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.
NIP. 196706241994021002

Indralaya, 07 November 2022
Ketua Pelaksana,


Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
NIDN. 0024098907

Menyetujui,
Ketua LPPM,

Samsuryadi. S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIP 197102041997021003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
RINGKASAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Analisis Situasi.....	1
1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah	4
1.3. Kerangka Pemecahan Masalah	5
1.4. Tujuan	6
1.5. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
1. Manajemen SDM.....	8
2. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)	9
3. Ekonomi Kreatif	10
BAB III METODE PELAKSANAAN	12
3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	12
3.2. Khalayak Sasaran	14
3.3. Rancangan Evaluasi.....	14
3.4. Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan	15
3.5. Organisasi Pelaksana	16
3.6. Rencana Anggaran Biaya (RAB)	17
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Deskripsi Kegiatan	19
4.2. Pemecahan Masalah	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	26
5.1. Kesimpulan	26

5.2. Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	28

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	13
Tabel 2 Evaluasi Program	14
Tabel 3 Evaluasi terhadap Mahasiswa	15
Tabel 4 Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan	15
Tabel 5 Organisasi Pelaksana	16
Tabel 6 Rencana Anggaran Biaya (RAB)	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Pemecahan Masalah	5
Gambar 2 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	12
Gambar 3 Susunan Organisasi	16
Gambar 4 Diskusi dengan Pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir.....	23
Gambar 5 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	24
Gambar 6 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	24
Gambar 7 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan	25
Gambar 8 Evaluasi dan Monitoring kepada Mitra	25

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	
Surat Pernyataan Orisinil/Tidak Plagiat	30
Lampiran 2	
Formulir Pernyataan Kesiediaan Menjadi Mitra	31
Lampiran 3	
Formulir Pernyataan Kesiediaan Menjadi Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	32
Lampiran 4	
Surat Keterangan Telah Melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	33
Lampiran 5	
Absensi Peserta	34
Lampiran 6	
Artikel di Media Massa	40
Lampiran 7	
Jurnal	42
Lampiran 8	
<i>Letter of Acceptance</i> (LOA) Jurnal	43
Lampiran 9	
Certificate	44
Lampiran 10	
Bahan Ajar	45

Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Iilir

Abstrak

Kompetensi Manajemen SDM UMKM seringkali kurang mendapat perhatian. Seringkali, SDM hanya dipandang sebagai alat produksi semata. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para ibu-ibu pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Iilir tentang kompetensi SDM seperti aspek kepatuhan hukum ketenagakerjaan, rekrutmen, administrasi kepegawaian, penetapan upah, penilaian kinerja, dll. Tujuan lainnya dari pengabdian ini adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kompetensi manajemen SDM berbasis Ekonomi Kreatif (*creative economy*). Ekonomi Kreatif merupakan pilar perekonomian masa depan Indonesia. Hal ini sesuai dengan program Kemenparekraf dengan “17 Subsektor Ekonomi Kreatif” Indonesia. Khalayak sasaran adalah pelaku UMKM di Desa Muara Penimbung Iilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Iilir. Metode dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah pembagian materi, ceramah, tanya jawab dan diskusi. Luaran wajib adalah jurnal nasional terakreditasi dan publikasi ilmiah media massa.

kata kunci: manajemen, sdm, umkm, ekonomi kreatif, muara penimbung

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Di Indonesia, sektor usaha yang paling banyak berkembang adalah sektor industri kecil. Salah satu industri kecil yang paling berperan dalam laju perekonomian adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Jumlah UMKM saat ini mencapai 64,2 juta dengan kontribusi terhadap PDB sebesar 61,07% atau senilai 8.573,89 triliun rupiah. UMKM juga mampu menyerap 97% dari total tenaga kerja yang ada (Kementerian Koperasi dan UKM, 2021).

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Pasal 3 disebutkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki tujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional. UMKM merupakan pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia baik ditinjau dari segi jumlah usaha, penciptaan lapangan kerja, maupun pertumbuhan ekonomi nasional (Efridiyanti & Cerya, 2021). UMKM menjadi wadah keterampilan masyarakat dengan harapan keterampilan tersebut dapat menjadi usaha kreatif yang bermanfaat bagi perekonomian masyarakat dan keluarganya. Industri kreatif oleh UMKM ini diharapkan dapat membuka kesempatan dan lapangan kerja baru di masyarakat (Ananda & Susilowati, 2019).

Istilah ‘industri kreatif’ (*creative economy*) ini muncul pertama kali pada tahun 2001 dalam buku yang ditulis John Howkins, “*The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*”. Howkins mendefinisikan Ekonomi Kreatif

sebagai kegiatan ekonomi dimana input dan outputnya adalah ide dan gagasan kreatif. Di Indonesia sendiri salah satu sektor riil yang menjadi prioritas adalah Ekonomi Kreatif. Menurut data dari laporan OPUS Ekonomi Kreatif 2020, kontribusi subsektor Ekonomi Kreatif pada Produk Domestik Bruto (PDB) nasional mencapai Rp1.211 triliun. Saat ini Indonesia menduduki posisi ketiga terbesar di dunia, setelah Amerika Serikat dan Korea Selatan (Kemenparekraf, 2021).

Berbeda dengan sektor lain yang sangat tergantung pada eksploitasi sumber daya alam, kekuatan Ekonomi Kreatif lebih bertumpu kepada keunggulan sumber daya manusia (Ratnawati, 2018). Dari 17 subsektor ekraf yang ada, produk kuliner, fesyen, dan kerajinan menjadi unggulan penyumbang PDB terbesar. Songket termasuk dalam sub sektor ekraf, untuk itu wajib dikembangkan (Kemenparekraf, 2021).

Sumatera Selatan adalah salah satu daerah yang mempunyai kekuatan cukup besar di sektor Ekonomi Kreatif, salah satunya pada industri kerajinan songket. UMKM Songket merupakan hasil kerajinan berbasis kearifan lokal masyarakat. Salah satunya berada di “Kampung Tenun” Desa Muara Penimbang Ilir. Pada tahun 2005 Desa Muara Penimbang terjadi pemekaran wilayah yaitu Desa Muara Penimbang Ulu dan Desa Muara Penimbang Ilir. Desa Muara Penimbang Ilir terletak di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan, diantaranya Kecamatan Indralaya Utara dengan luas 473,33 km², yang memiliki 15 desa, 1 kelurahan dan jumlah penduduk pada tahun 2017 sebanyak 34.902 jiwa.

Wilayah yang ada di Desa Muara Penimbung Ilir ini terdapat 12 Rukun Tetangga (RT) yang tergabung dalam 6 dusun, dan masing-masing dusun dipimpin oleh satu kepala dusun (Kadus). Luas pemukiman warga mencapai luas 380 Ha dimana 120 Ha didalamnya merupakan lahan pekarangan yang sebagian besar tidak dimanfaatkan (lahan kosong). Mayoritas penduduk bermatapencaharian sebagai petani, pengrajin, peternak, buruh harian lepas, dan budidaya ikan (Dwirini et al., 2021).

UMKM Songket merupakan salah satu kerajinan tenun yang meningkatkan potensi kreatif pengrajin tradisional yang bisa menghasilkan beragam produk fungsional dengan nilai budaya yang kuat terkandung di dalamnya. Dewasa ini pelaku Ekonomi Kreatif didominasi oleh pelaku UMKM. Dalam menjalankan bisnisnya, UMKM tidak terlepas dari berbagai tantangan dan permasalahan yang harus dihadapi, baik finansial maupun non finansial (Septiana et al., 2019). Salah satu permasalahan utama UMKM adalah rendahnya kualitas SDM yang ada (Efridiyanti & Cerya, 2021). Kompetensi sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam industri UMKM. Hal ini dikarenakan kualitas dan kapabilitas *human capital* memegang andil besar dalam menentukan kemajuan suatu organisasi (Widjaja et al., 2018).

Hasil *profiling* mitra di Desa Muara Penimbung Ilir, permasalahan krusial yang perlu segera diatasi adalah penguatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten. Mayoritas pelaku UMKM di Desa Muara Penimbung Ilir didominasi oleh tamatan SMA dan bahkan di bawah SMA. Walaupun usaha mitra telah berdiri cukup lama, namun perkembangannya belum signifikan. Faktanya, usaha mayoritas ibu-ibu rumah tangga Desa Muara Penimbung Ilir ini pengelolaannya

masih secara sederhana. SDM hanya dipandang sebagai alat produksi semata. Hal ini menunjukkan rendahnya daya saing SDM yang ada dan menyebabkan usaha mitra sulit berkembang.

Upaya pengembangan UMKM umumnya hanya mengangkat tema pemasaran, teknik produksi, dan keuangan, tetapi keterampilan pengelolaan SDM seringkali kurang mendapat perhatian. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kompetensi manajemen SDM berbasis Ekonomi Kreatif (*creative economy*). Tujuan lainnya dari pengabdian ini adalah untuk memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para ibu-ibu pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir tentang kompetensi SDM seperti aspek kepatuhan hukum ketenagakerjaan, rekrutmen, administrasi kepegawaian, penetapan upah, penilaian kinerja, serta mempertahankan dan memberhentikan pegawai.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir sangat dibutuhkan agar dapat diterapkan pada usaha yang sedang dijalankan.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

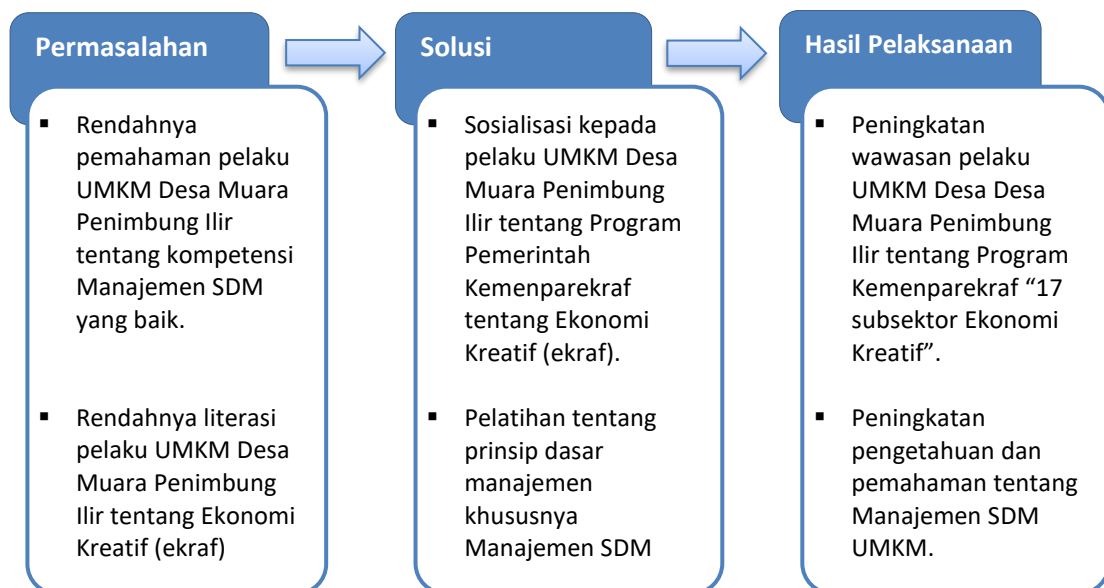
Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir adalah:

1. Penjelasan mengenai pentingnya kompetensi SDM UMKM berbasis Ekonomi Kreatif bagi pelaku UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir.

2. Pendampingan pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir tentang industri Ekonomi Kreatif (ekraf) sebagai tulang punggung baru perekonomian Indonesia.
3. Keterkaitan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir dengan mata kuliah Pengantar Manajemen dan Manajemen SDM.
4. Keterkaitan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir dengan hasil penelitian sebelumnya dengan topik penelitian mengenai Manajemen SDM.
5. Keterkaitan dengan program pemerintah “17 subsektor Ekonomi Kreatif” oleh Kemenparekraf.

1.3. Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Kerangka Pemecahan Masalah

1.4. Tujuan

Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir memiliki tujuan yaitu:

1. Memberikan pemahaman tentang Ekonomi Kreatif (*creative economy*) dan manfaat penerapannya dalam usaha mitra.
2. Memberikan pemahaman tentang prinsip dasar manajemen khususnya kompetensi Manajemen SDM dalam usaha mitra.
3. Membantu menyebarkan hasil output penelitian tim pengabdian mengenai Manajemen SDM.
4. Membantu meningkatkan literasi masyarakat tentang Ekonomi Kreatif bagi UMKM Songket Desa Muara Penimbung Ilir.

1.5. Manfaat

Manfaat diadakannya kegiatan pengabdian ini sesuai dengan program pemerintah Kemenparekraf, kami ingin berkontribusi dengan memberikan bekal berupa Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir dalam menghadapi tantangan bisnis di masa pandemi. Manfaat dari hasil kegiatan pengabdian ini sebagai implementasi dari *Human Resources Management Theory* sebagai bagian dari Teori Ilmu Manajemen. Selain itu hasil pengabdian ini sangat bermanfaat bagi pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir dalam mengelola bisnis UMKMnya sehingga dapat meningkatkan kreatifitas produk dengan

inovasi, kualitas produk yang membaik, SDM yang makin kompeten, memperluas target pasar, dan diharapkan akan terjadi peningkatan omset penjualan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Pustaka

1. Manajemen SDM

Secara etimologi, kata manajemen berasal dari bahasa Perancis kuno “*ménagement*” yang berarti seni melaksanakan dan mengatur. Manajemen adalah suatu proses perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengkoordinasian (*directing*), dan pengawasan/kontrol (*controlling*) terhadap sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan atau sasaran secara efektif dan efisien (Gesi, 2019). Salah satu sumber daya terpenting dalam organisasi adalah sumber daya manusia (SDM). SDM yang berkualitas dan terlatih merupakan aspek penting dalam mempertahankan daya saing dan keunggulan kompetitif dibandingkan kompetitor (Wijonarko, et al., 2020).

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) UMKM sangat penting dalam menciptakan wirausaha yang dapat bersaing di era industri 4,0 ini. Dengan kompetensi tinggi yang dimiliki oleh SDM dalam suatu organisasi atau perusahaan tentunya akan menentukan kualitas SDM yang dimiliki dan pada akhirnya akan menentukan kompetitif perusahaan itu sendiri. Begitu pula pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kompetensi SDM juga memiliki peranan penting dalam perkembangan UMKM tersebut (Widjaja et al., 2018). Peningkatan kualitas SDM sangat diperlukan terutama di bidang kompetensi SDM seperti *knowledge*, *skill* dan *ability* serta *attitude* dalam berwirausaha. Pengembangan SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga para pekerjanya (Hendrawan et al., 2018).

2. Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Pasal 1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM menetapkan kriteria UMKM sebagai berikut:

1. Kriteria Usaha Mikro adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah adalah sebagai berikut:

- a) Memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; atau
- b) Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.500.000.000,00 (dua miliar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

3. Ekonomi Kreatif

Pakar ekonomi Alvin Toffler (1980) dalam teorinya melakukan pembagian gelombang peradaban ekonomi kedalam tiga gelombang. Pertama, gelombang ekonomi pertanian. Kedua, gelombang ekonomi industri. Ketiga, gelombang ekonomi berbasis teknologi informasi. Kemudian Alvin pun memprediksi setelah gelombang ekonomi ketiga tersebut, bakal muncul gelombang ekonomi keempat atau yang disebut gelombang Ekonomi Kreatif, yakni perekonomian yang berbasis pada ide-ide atau gagasan yang kreatif dan inovatif. Gelombang keempat inilah yang kini sudah mulai terlihat nyata di Indonesia (Istiatin, 2021).

Istilah Ekonomi Kreatif mulai ramai diperbincangkan sejak John Howkins, menulis buku "*The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*". Struktur perekonomian dunia mengalami transformasi dengan cepat seiring dengan pertumbuhan ekonomi, dari yang tadinya berbasis Sumber Daya Alam (SDA) diikuti menjadi berbasis Sumber Daya Manusia (SDM), dari era genetik dan ekstraktif ke era manufaktur dan jasa informasi serta perkembangan terakhir masuk ke era Ekonomi Kreatif (Howkins, 2001). Ekonomi kreatif merupakan era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan pada ide dan *stock of knowledge* (bekal pengetahuan) dari sumber daya manusia (Ratnawati, 2018). Ekonomi Kreatif merupakan kegiatan ekonomi yang digerakan oleh industri kreatif yang mengutamakan peranan kekayaan intelektual. Industri kreatif itu sendiri digerakkan oleh *entrepreneur* (wirausaha) yaitu orang yang memiliki kemampuan kreatif dan inovatif (Mayasari, 2019).

Ekonomi Kreatif (*creative economy*) diartikan sebagai talenta (ide kreatif-inovatif) dengan nilai ekonomi yang mampu merubah kualitas hidup manusia

menjadi lebih sejahtera. Ekonomi Kreatif lebih mengandalkan kreativitas individu melalui gagasan, daya kreasi, dan daya cipta untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi karyanya, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan (Aysa, 2020).

Untuk mewujudkan kesuksesan Ekonomi Kreatif Indonesia, sinergi pentahelix merupakan kunci utamanya. Karena kekuatan pembangunan suatu negara atau wilayah tidak akan terwujud tanpa kolaborasi dari kelima unsur pentahelix, baik dari pemerintah, pelaku atau komunitas, akademisi, pelaku industri, serta pelaku media (Kemenparekraf, 2021).

Di Indonesia sendiri terdapat 17 subsektor Ekonomi Kreatif. Salah satu subsektor industri kreatif adalah industri kecil kerajinan tenun songket yang dapat digabungkan melalui usaha mikro, kecil, menengah (UMKM). Industri kreatif berbentuk industri kecil kerajinan tenun songket dapat mengangkat identitas suatu wilayah melalui UMKM (Mayasari, 2019).

BAB III

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN

3.1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara *offline* dengan menggunakan metode pembagian materi, ceramah, dan diskusi/tanya jawab, kegiatan ini dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dan *physical distancing*.



Gambar 2 Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tabel 1
Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan	
Pra-Survei	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Melakukan survei lokasi yang menjadi khalayak sasaran Pengabdian yaitu pada pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir. ✓ Wawancara awal (<i>interview</i>) dengan Kepala Desa Muara Penimbung Ilir tentang rencana pelaksanaan kegiatan Pengabdian dan kesediaan menjadi mitra Pengabdian. ✓ Identifikasi situasi dan permasalahan-permasalahan spesifik yang dihadapi mitra.
Tahap Persiapan Administrasi	
Pembentukan Tim Pengabdian kepada Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembentukan tim: penyusunan tim dosen dan mahasiswa yang ikut berpartisipasi ✓ Tim dosen disusun sesuai dengan bidang keahlian dan jenis kepakaran tim disesuaikan dengan permasalahan mitra.
Penyusunan Proposal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Pembuatan proposal pengabdian dengan uraian solusi permasalahan bagi mitra.
Koordinasi Tim Pengabdian dan Mitra	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan pengabdian, penyusunan tim dan <i>job description</i> masing-masing anggota Tim Pengabdian.
Persiapan Alat & Bahan & Materi Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Persiapan alat dan bahan serta pembuatan materi kegiatan.
Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian	
Sosialisasi kepada pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir tentang Program “Kompetensi SDM UMKM berbasis Ekonomi Kreatif”	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dilaksanakan dengan pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab.
Pelatihan tentang konsep ilmu Manajemen SDM	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dilaksanakan dengan pemaparan materi, diskusi dan tanya jawab.
Evaluasi Program	
<p>Dilaksanakan dengan membandingkan kondisi mitra saat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Indikator keberhasilan dilakukan dengan melihat perkembangan dan peningkatan usaha mitra.</p>	
Pelaporan	
<p>Pelaksanaan dan hasil kegiatan pengabdian ini disusun kedalam Laporan Kegiatan Pengabdian kepada LPPM Universitas Sriwijaya dan selanjutnya dilakukan publikasi jurnal dan artikel media massa.</p>	

3.2. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Desa Muara Penimbung Ilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Adapun jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini sebanyak 25 orang. Pelaku usaha tersebut meliputi usaha-usaha rumah tangga (home industri) UMKM songket di Desa Muara Penimbung Ilir.

3.3. Rancangan Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui manfaat yang dirasakan oleh mitra sebelum dan setelah mendapat pelatihan. Evaluasi program secara rinci dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 2
Rancangan Evaluasi

No	Program	Indikator	Kriteria	Instrumen
1	Sosialisasi kepada pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir tentang Program “Kompetensi SDM UMKM berbasis Ekonomi Kreatif”	Peningkatan pemahaman mitra tentang Manajemen SDM berbasis Ekonomi Kreatif	Peningkatan pemahaman mitra tentang Manajemen SDM berbasis Ekonomi Kreatif	✓ Diskusi ✓ Wawancara
2	Pelatihan tentang konsep ilmu Manajemen SDM UMKM	Pemahaman mitra tentang ilmu Manajemen SDM UMKM	Peningkatan pemahaman mitra tentang ilmu Manajemen SDM UMKM	✓ Observasi ✓ Diskusi ✓ Wawancara
3	Pelatihan dan pendampingan tentang Ekonomi Kreatif	Pemahaman tentang manfaat Ekonomi Kreatif	Peningkatan pemahaman mitra tentang Ekonomi Kreatif	✓ Observasi ✓ Wawancara ✓ Praktik

Tabel 3
Evaluasi terhadap Mahasiswa

No	Materi Pembelajaran	Indikator	Kriteria	Instrumen
1	Pengantar Manajemen	Pemahaman mahasiswa tentang penerapan dasar manajemen	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang pengelolaan manajemen UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas ✓ Test
2	Manajemen SDM dan hubungan kerja	Pemahaman mahasiswa tentang hubungan tenaga kerja berdasarkan teori SDM dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Peningkatan pemahaman mahasiswa tentang SDM dan hubungan tenaga kerja 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tugas ✓ Test

3.4. Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan

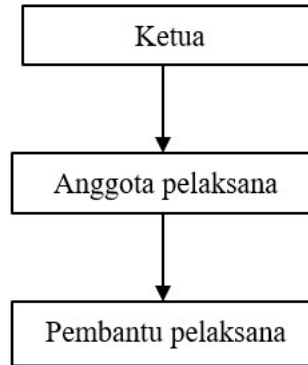
Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan seperti dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Waktu dan Rencana Jadwal Kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Bulan						
		Mei	Jun	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov
I	Persiapan Kegiatan Pengabdian							
1.1	Pertemuan Awal Pengabdian							
1.2	Persiapan Administrasi							
II	Pengorganisasian dan Pelaksanaan Pengabdian							
2.1	Persiapan Materi Pengabdian							
2.2	Pelaksanaan Pengabdian							
III	Penyusunan Laporan Pengabdian dan Pembuatan Artikel Ilmiah							
3.1	Penyusunan Laporan Pengabdian ke LPPM							
3.2	Pembuatan Artikel Ilmiah							
3.3	Submit Artikel ke Jurnal							
3.4	Pembuatan Artikel Media Massa							

3.5. Organisasi Pelaksana

Susunan organisasi pelaksana untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:



Gambar 3 Susunan Organisasi

Uraian tugas pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai berikut:

**Tabel 5
Organisasi Pelaksana**

No	Nama	Bidang Ilmu/ Instansi	Alokasi Waktu (jam/ minggu)	Uraian Tugas
1	Lina Dameria Siregar, S.E., M.M. Ketua Tim	Manajemen SDM/ FE Unsri	8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memimpin dan turut serta dalam penyusunan proposal kegiatan. ▪ Memimpin dan turut serta dalam persiapan materi. ▪ Memimpin dan turut serta sebagai narasumber dalam pelaksanaan kegiatan lapangan. ▪ Memimpin dan turut serta dalam evaluasi kegiatan pengabdian. ▪ Bertanggungjawab terhadap penyusunan dan isi laporan kegiatan. ▪ Menyampaikan materi mengenai Manajemen SDM.
2	Hera Febria Mavilinda, S.E., M.Si. Anggota Pelaksana (Dosen)	Manajemen Pemasaran/ FE Unsri	8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu dan turut serta dalam penyusunan proposal kegiatan. ▪ Membantu dan turut serta dalam persiapan materi kegiatan. ▪ Membantu dan turut serta dalam

				<p>pelaksanaan kegiatan lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu dan turut serta dalam evaluasi kegiatan pengabdian. ▪ Turut bertanggungjawab terhadap penyusunan dan isi laporan kegiatan. ▪ Menyampaikan materi mengenai Ekonomi Kreatif.
3	Dr. Hj. Zunaidah, S.E., M.Si. Anggota Pelaksana (Dosen)	Manajemen SDM/ FE Unsri	8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu dan turut serta dalam penyusunan proposal kegiatan. ▪ Membantu dan turut serta dalam persiapan materi kegiatan. ▪ Membantu dan turut serta dalam pelaksanaan kegiatan lapangan. ▪ Membantu dan turut serta dalam evaluasi kegiatan pengabdian. ▪ Turut bertanggungjawab terhadap penyusunan dan isi laporan kegiatan. ▪ Menyampaikan materi mengenai manajemen SDM UMKM.
4	Wita Farla WK, S.E., M.M. Anggota Pelaksana (Dosen)	Manajemen Pemasaran/ FE Unsri	8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu dan turut serta dalam penyusunan proposal kegiatan. ▪ Membantu dan turut serta dalam persiapan materi kegiatan. ▪ Membantu dan turut serta dalam pelaksanaan kegiatan lapangan. ▪ Membantu dan turut serta dalam evaluasi kegiatan pengabdian. ▪ Turut bertanggungjawab terhadap penyusunan dan isi laporan kegiatan. ▪ Menyampaikan materi mengenai strategi bisnis UMKM.
5	Pembantu Pelaksana (Mahasiswa)	Manajemen FE Unsri	8	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membantu dalam proses persiapan perlengkapan/ peralatan pengabdian. ▪ Membantu dalam proses kegiatan pengabdian di lapangan. ▪ Membantu dalam proses evaluasi dan dokumentasi. ▪ Melaksanakan tugas tambahan yang diberikan oleh ketua tim pengabdian.

3.6. Rencana Anggaran Biaya

Rencana Anggaran Biaya (RAB) dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dengan judul “Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir” Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6
Rencana Anggaran Biaya (RAB)

BELANJA PERALATAN DAN BAHAN HABIS PAKAI				
Keterangan	Satuan	Kuantitas	Harga Satuan	Jumlah
			(Rp)	(Rp)
I. TAHAP PERSIAPAN				
Proposal Usulan	Unit/Kali	4	75,000	300,000
Materai 10000	Unit/Kali	10	12,000	120,000
Spanduk	Unit/Kali	1	300,000	300,000
Standing Banner	Unit	1	200,000	200,000
Staples	Unit	2	12,500	25,000
Tinta	Unit	4	140,000	560,000
Kertas	Rim	4	60,000	240,000
Biaya Jasa Dokumentasi	Unit	1	500,000	500,000
TOTAL				2,245,000
II. TAHAP PELAKSANAAN				
Transport Peserta	Orang	30	100,000	3,000,000
Snack (3 Kali) untuk 40 orang	Orang	120	15,000	1,800,000
Konsumsi rapat tim	Orang	10	15,000	150,000
Air Mineral	Box	10	30,000	300,000
Materi (Fotokopi 20 lembar untuk 40 eksp)	Lembar	800	500	400,000
Seminar Kit Peserta (Map, Notebook, Pena)	Orang	30	30,000	900,000
TOTAL				6,550,000
III. TAHAP PELAPORAN DAN PUBLIKASI				
Fotokopi Laporan Akhir (50 lembar 5 eks)	Kali	250	500	125,000
Jilid Laporan Akhir	Kali	4	20,000	80,000
Publikasi Media Massa	Kali	1	1,000,000	1,000,000
Publikasi Jurnal	Kali	1	1,000,000	1,000,000
TOTAL				2,205,000
Total I + II + III				11,000,000

Terbilang: Sebelas juta rupiah.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di salah satu desa binaan Universitas Sriwijaya yaitu sentra pelaku UMKM di Desa Muara Penimbung Ilir, beralamat di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan. Peserta adalah para pelaku UMKM meliputi usaha-usaha rumah tangga (*home industry*) di Desa Muara Penimbung Ilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

4.2. Pemecahan Masalah

Tantangan internal bagi UMKM adalah bagaimana pengelolaan manajemen bisnis UMKM seringkali kurang diperhatikan oleh kebanyakan pelaku usaha mikro dan usaha kecil. Hal ini disebabkan karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki SDMnya tentang manajemen bisnis yang baik.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berjudul “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir”. Kegiatan ini memberikan edukasi kepada masyarakat pelaku UMKM khususnya tentang keterampilan pengelolaan SDM. Dalam kegiatan ini diberikan penyuluhan dan pelatihan tentang kompetensi manajemen SDM berbasis Ekonomi Kreatif (*creative economy*). Selain itu diberikan juga pelatihan dan pendampingan kepada para ibu-ibu pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir tentang kompetensi

SDM seperti aspek kepatuhan hukum ketenagakerjaan, rekrutmen, administrasi kepegawaian, penetapan upah, penilaian kinerja, serta mempertahankan dan memberhentikan pegawai.

Pertemuan dengan khalayak sasaran pengabdian berjudul “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Iilir” kepada masyarakat pelaku UMKM di Desa Muara Penimbung Iilir, beralamat di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Iilir telah dilaksanakan pada beberapa rangkaian tahap-tahapan kegiatan yaitu:

- 1) Pemetaan awal UMKM dan pertemuan awal dengan pelaku UMKM didampingi oleh Kepala Desa Muara Penimbung Iilir telah dilaksanakan pada tanggal 13 Juli 2022.
- 2) Pendampingan UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Iilir melalui Pelatihan Manajemen SDM UMKM dan Penyuluhan Ekonomi Kreatif telah dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2022.
- 3) Monitoring dan evaluasi hasil pelatihan didampingi oleh Kepala Desa Muara Penimbung Iilir telah dilaksanakan pada tanggal 12 September 2022.

a) Pra Survei dan Pemetaan Awal

- ✓ Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini diawali dengan pra survei dan pemetaan awal yang dilakukan dengan melakukan survei lokasi yang menjadi khalayak sasaran Pengabdian yaitu pada pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Iilir, yang beralamat di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Iilir.

- ✓ Diskusi dan wawancara awal (*interview*) dengan Kepala Desa Muara Penimbung Iilir tentang situasi dan kondisi permasalahan yang dihadapi UMKM Desa Muara Penimbung Iilir.
- ✓ Identifikasi situasi dan diskusi atas permasalahan-permasalahan spesifik yang dihadapi mitra binaan yaitu pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Iilir, yang beralamat di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Iilir.

b) Pendampingan dan Pelatihan

Kegiatan ini dibuka dengan kata sambutan oleh Bapak Suardi selaku perwakilan Badan Permusyawaratan Desa Muara Penimbung Iilir, yang beralamat di Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Iilir yang kemudian dilanjutkan dengan kata sambutan oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian dari Fakultas Ekonomi. Kemudian acara ditutup dengan doa bersama. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Iilir” yaitu sebanyak 25 (dua puluh lima) orang yang terdiri atas masyarakat pelaku UMKM songket Desa Muara Penimbung Iilir.

Acara pelatihan “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Iilir” ini dibuka oleh ketua pelaksana kegiatan pengabdian. Selanjutnya para dosen fakultas ekonomi yang menjadi panitia dalam kegiatan pengabdian ini menyampaikan materi-materi mengenai manajemen sumber daya manusia (SDM) UMKM dan ekonomi kreatif kepada para mitra binaan pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Iilir. Memasuki acara inti yaitu pelatihan tentang

konsep ilmu manajemen SDM dan serta penyuluhan dan pendampingan tentang ekonomi kreatif yang disampaikan oleh tim dosen fakultas ekonomi yang merupakan panitia pelaksana dalam kegiatan pengabdian ini. Materi pelatihan yang disampaikan kepada para peserta diantaranya mengenai:

1. Peningkatan pemahaman mitra tentang manajemen SDM
2. Peningkatan pemahaman mitra tentang manajemen usaha UMKM.
3. Peningkatan pemahaman mitra tentang ekonomi kreatif dan potensi kontribusi ekonomi kreatif dalam pertumbuhan ekonomi nasional.
4. Mitra UMKM diberikan materi mengenai pengelolaan SDM UMKM dan ekonomi kreatif.
5. Mitra UMKM diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan pengelolaan SDM UMKM dan strategi bisnis UMKM nya.

Adapun setelah para tim dosen Fakultas Ekonomi memberikan pelatihan dan pendampingan kepada para peserta, tim dosen kemudian membuka sesi tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada para peserta pelatihan yang ingin bertanya terkait dengan permasalahan dan kendala yang dihadapi.

c) Monitoring dan Evaluasi

Hasil evaluasi dalam kegiatan “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir” ini yaitu sebagian besar peserta sangat antusias dalam mengikuti pelatihan dan pendampingan, karena pelatihan ini dirasakan sangat cocok bagi perwujudan kemampuan SDM UMKM untuk bertahan, adaptif

dan mampu bangkit dalam pemulihan ekonomi. Para peserta yang merupakan pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir menyatakan komitmen mereka untuk mengimplementasikan aplikasi *marketplace* sehingga dapat diaplikasikan sebagai strategi di masa pandemi.

Monitoring dilaksanakan dengan membandingkan kondisi mitra saat sebelum dan sesudah diberikan pelatihan dalam kegiatan pengabdian ini. Monitoring program dilakukan dengan melihat perkembangan dan peningkatan usaha mitra.

4.3. Dokumentasi Kegiatan

Berikut ini adalah rangkuman dokumentasi kegiatan “Pelatihan Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir” yang telah dilaksanakan di Desa Muara Penimbung Ilir, melalui rangkaian tahap-tahapan kegiatan sebagai berikut:

1) Pra survei dan pemetaan awal



Gambar 4 Diskusi dengan Pelaku UMKM Desa Muara Penimbung Ilir

2) Pendampingan dan Pelatihan



Gambar 5 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 6 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan



Gambar 7 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

3) Monitoring dan Evaluasi



Gambar 8 Evaluasi dan Monitoring kepada Mitra

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah:

1. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Muara Penimbung Ilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, belum memahami kemampuan manajemen organisasi dan keterampilan manajerial (SDM) pada UMKM.
2. Pelaku UMKM di Desa Muara Penimbung Ilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, mayoritas belum memahami hal-hal yang berkaitan dengan keterampilan pengelolaan SDM UMKM dan konsep ekonomi kreatif.

5.2. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah:

1. Dilakukan pelatihan lanjutan mengenai prinsip, dasar, dan prosedur pengelolaan manajemen SDM UMKM di Desa Muara Penimbung Ilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir, karena peserta kegiatan cukup antusias terhadap program pelatihan dan pendampingan. Dengan adanya pelatihan lanjutan, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan manajemen SDM dan potensi ekonomi kreatif bagi UMKM songket di Desa Muara Penimbung Ilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir.

2. Agar para pelaku UMKM yang menjadi mitra desa binaan Universitas Sriwijaya agar dapat diberikan pelatihan-pelatihan lanjutan mengenai manajemen UMKM, khususnya pelaku UMKM di Desa Muara Penimbung Ilir, Kecamatan Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir. Hal tersebut dikarenakan minat pelaku usaha yang cukup tinggi untuk mendapatkan bimbingan dan binaan dalam pengelolaan usahanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, A. D., & Susilowati, D. (2019). Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Berbasis Industri Kreatif di Kota Malang. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, X(X), 120–142.
- Aysa, I. R. (2020). Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif di Era Digital; Studi Kasus Zydnaa Edukasi Jombang. *Jurnal At Tamwil*, 2(2), 121–138.
- Dwirini, D., Relasari, R., Abukosim, A., Rahmawati, M., & Samantha, R. (2021). Program Pembuatan Virgin Coconut Oil (VCO) di Desa Muara Penimbung Ilir Sebagai Pemberdayaan Masyarakat. *Wahana Dedikasi : Jurnal PkM Ilmu Kependidikan*, 5(1), 1. <https://doi.org/10.31851/dedikasi.v5i1.6692>
- Efridiyanti, M., & Cerya, E. (2021). Faktor-Faktor Penentu Produktivitas UMKM Songket. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 389. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11447>
- Hendrawan, A., Yulianeu, A., Suchayawati, H., & Indriyani, I. (2018). Pengembangan Kompetensi UMKM Dengan Pembelajaran Organisasi. *INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1(4), 489–496. <https://doi.org/10.31842/jurnal-inobis.v1i4.53>
- Howkins, J. (2001). *The Creative Economy: How People Make Money from Ideas*. London: Allen Lane.
- Istiatin. (2021). Sosialisasi Berbagai Peluang Usaha Umkm Dan Ekonomi Kreatif Di Era New Normal Di Dusun Pinggir Desa Telukan Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 03(01), 6.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah. 2021.
- Kementerian Ekonomi dan Pariwisata Kreatif. 2021.
- Mayasari, N. (2019). *Strategi pengembangan umkm berbasis ekonomi kreatif di kota palopo*. 2(1), 9–22.
- Ratnawati, S. (2018). Ekonomi Kreatif Dan Kaizen 1 . 1 Latar Belakang Indonesia menjadi salah satu negara yang memiliki kinerja ekonomi paling hebat . Tahun 2015 lalu , kita mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto

pertumbuhan ekonomi global yang diperkirakan hanya mencapai. *Jurnal Riset Ekonomi Dan Manajemen*, 1(2).

Septiana, N. I., Muar, R., & Rozi, A. F. (2019). Analisis Masalah dan Solusi Prioritas Pengembangan UMKM. *Jihbiz : Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 1–16. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v3i1.785>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM.

Widjaja, Y. R., Alamsyah, D. P., Rohaeni, H., & Sukajie, B. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM Dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 465–476.

Lampiran 1 Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
NIP/NIPUS/NIDN/NIDK : 198909242019032021/0024098907
Pangkat/Golongan : Penata Muda TK. I / III-B
Jurusan/Prodi : Manajemen
Fakultas/PerguruanTinggi : Ekonomi/Universitas Sriwijaya
Alamat : Jl. Pegayut 2 No.11 RT.031 Kelurahan Sialang
Kecamatan Sako Palembang

Dengan ini menyatakan pengabdian saya dengan judul:

“Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir” Yang diusulkan dalam Skema **Desa Binaan** Universitas Sriwijaya tahun anggaran 2022, bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana pengabdian yang telah diterima ke kas Negara.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas Sriwijaya

Indralaya, 23 April 2022
Yang Menyatakan,



Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D.
NIP. 197102041997021003

Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
NIP. 198909242019032021

Lampiran 2 Formulir Pernyataan Kesiediaan Menjadi Mitra

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI MITRA KEGIATAN PENGABDIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nopriadi Rustam
Tempat tanggal lahir :
Jabatan : Camat/Kepala Desa/Lurah
Desa / Kelurahan Muara Penimbung Ilir
Kecamatan Indralaya
Kabupaten Ogan Ilir
Alamat : Muara Penimbung
No. Hp

dengan ini menyatakan kesediaan untuk menerima pelaksanaan kegiatan Pengabdian dosen Unsri yang mengikutsertakan mahasiswa di wilayah kerja kami, yaitu:

1. Judul : "Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM
UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM
Songket di Desa Muara Penimbung Ilir"
2. Nama Dosen pelaksana :
Ketua Pelaksana : Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
Anggota Pelaksana : 1. Hera Febria Mavilinda, S.E., M.Si.
2. Dr. Hj. Zunaidah, S.E., M.Si.
3. Wita Farla WK, S.E., M.M.

Demikian surat pernyataan ini saya buat kiranya dapat diproses sebagaimana mestinya.

Muara Penimbung Ilir, 19 April 2022
Kepala Kantor/Camat/Kades/Lurah/dll


.....
Nopriadi Rustam

Lampiran 3 Formulir Pernyataan Kesiediaan Menjadi Lokasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

FORMULIR PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI LOKASI KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nopriadi Rustam
Lokasi : Desa Muara Penimbung Ilir, Kecamatan Indralaya, Kab. Ogan Ilir
Jabatan : ~~Camat/ Kepala Desa/ Lurah~~
Desa/ ~~Kelurahan~~
Kecamatan
Kabupaten
No. HP :

dengan ini menyatakan kesediaan untuk menerima pelaksanaan kegiatan pengabdian dosen universitas sriwijaya yang mengikutsertakan mahasiswa di wilayah kerja kami, yaitu:

1. Judul : "Pengembangan SDM melalui Pelatihan dan Pendampingan Tata Kelola Desa Wisata berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM di Desa Muara Penimbung Ilir"
2. Nama Pelaksana
Ketua Pelaksana : Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
Anggota Pelaksana : 1. Hera Febria Mavilinda, SE, M.Si.
2. Dr. Hj. Zunaidah, S.E., M.Si.
3. Wita Farla WK, S.E., M.M.

Demikian surat pernyataan ini saya buat kiranya dapat diproses sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Kepala Kantor/Camat/Kades/Lurah/dll


.....

Lampiran 4 Surat Keterangan Telah Melaksanakan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nopriadi Rustam
Desa/Kecamatan : Desa Muara Penimbung Ilir, Ogan Ilir
Jabatan : Kepala Desa
No. HP :

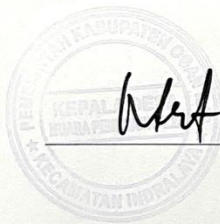
Dengan ini menerangkan bahwa kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dengan

Judul: "Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir"

Benar telah dilaksanakan selama 3 hari kegiatan, pada hari 13 Juli 2022, 08 Agustus 2022, 12 Sept 2022 di wilayah kerja kami.

Demikian surat pernyataan ini saya buat kiranya dapat diproses sebagaimana mestinya.



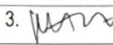
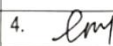

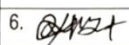
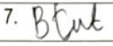
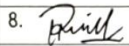
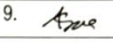



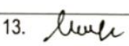
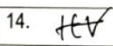
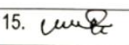
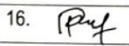
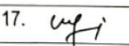

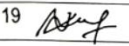


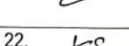
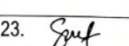
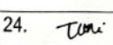
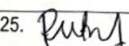
Mengetahui
Kepala Desa Muara Penimbung Ilir,



The image shows a circular official stamp of the Kepala Desa Muara Penimbung Ilir, Ogan Ilir. The stamp contains the text 'KEPALA DESA MUARA PENIMBUNG ILIR' and 'KECAMATAN INDRALINGGA'. Overlaid on the stamp is a handwritten signature in black ink.

Lampiran 5 Absensi Peserta

Absensi 1 : tanggal 13 Juli 2022

DAFTAR HADIR PESERTA			
KEGIATAN PENGABDIAN			
"Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir"			
Hari/Tanggal: Rabu, 13 Juli 2022			
No.	Nama	Tandatangan	
1	Arwin	1. 	
2	Suhardi		2. 
3	HOMMI	3. 	
4	Un Riyani		4. 
5	ASMPRO	5. 	
6	Zumaro		6. 
7	Batei	7. 	
8	Rosito		8. 
9	ASMAPRO	9. 	
10	Juni Wani		10. 
11	ASPA ANANG	11. 	
12	Raye		12. 
13	ANDRI	13. 	
14	HERIANTO		14. 
15	Marlinda	15. 	
16	PAJARIA		16. 
17	Sri Purwanti	17. 	
18.	Zubaidah		18. 
19.	HOMMI	19. 	
20.	Ety		20. 
21.	Zarnab	21. 	
22.	Kasimanto		22. 
23.	Siti	23. 	
24.	TONI		24. 
25.	Putri	25. 	

26.		26.
27.	27.	
28.		28.
29.	29.	
30.		30.

Mengetahui
Kepala Desa Muara Penimbang Ilir,



Indralaya, 13 Juli 2022
Pelaksana
Ketua Pengabdian,

Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
NIP. 198909242019032021





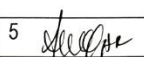
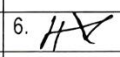

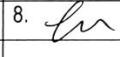
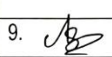
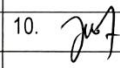
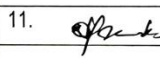
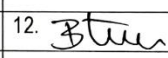
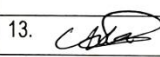
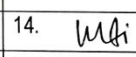

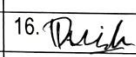
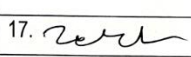

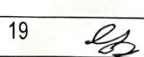
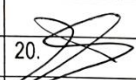
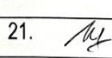
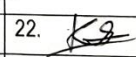
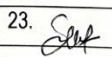
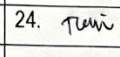
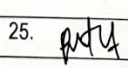
Absensi 2 : tanggal 08 Agustus 2022

DAFTAR HADIR PESERTA

KEGIATAN PENGABDIAN

"Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir"

Hari/Tanggal: Senin, 08 Agustus 2022

No.	Nama	Tandatangan
1	SOPHOKO	1. 
2	ARIANG	2. 
3	Raya	3. 
4	ARWIN	4. 
5	AKDRI	5. 
6	HERIANTO	6. 
7	SUHARDI	7. 
8	IMI RYANI	8. 
9	ASMARO	9. 
10	Juni warni	10. 
11	ZUMARO	11. 
12	BAITI	12. 
13	Marlinda	13. 
14	SEI PUR WANTI	14. 
15	PAJARIA	15. 
16	ROSITA	16. 
17	ZUBAIDA	17. 
18.	HOMNI	18. 
19.	MAR n ad,	19. 
20.	Ery	20. 
21.	Zatnal	21. 
22.	Kasmanto	22. 
23.	Siti	23. 
24.	TONI	24. 
25.	Putri	25. 

26.			26.
27.		27.	
28.			28.
29.		29.	
30.			30.

Mengetahui
Kepala Desa Muara Penimbung Ilir,

Indralaya, 08 Agustus 2022
Pelaksana
Ketua Pengabdian,



Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
NIP. 198909242019032021



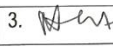


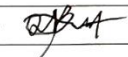
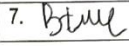
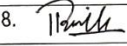





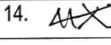
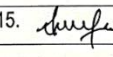

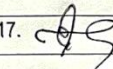

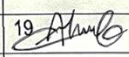





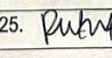
Absensi 3 : tanggal 12 September 2022

DAFTAR HADIR PESERTA

KEGIATAN PENGABDIAN

"Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir"

Hari/Tanggal: 12 September 2022

No.	Nama	Tandatangan	
1	ARWIN	1. 	
2	Suhardi		2. 
3	HOMMI	3. 	
4	UN RIYAM		4. 
5	Amanu	5. 	
6	Zumaro		6. 
7	Basti	7. 	
8	Rosita		8. 
9	2 UBAWA	9. 	
10	PAJARIA		10. 
11	SRI Purwanti	11. 	
12	Marlin da		12. 
13	Jami Warni	13. 	
14	HEPIANTO		14. 
15	ANDRI	15. 	
16	MARNA		16. 
17	SOPHAN	17. 	
18	RAYE		18. 
19	AMANG	19. 	
20	Kalimanto		20. 
21	Zanab	21. 	
22	Siti		22. 
23	TOMI	23. 	
24	Ery		24. 
25	Rusri	25. 	

26.			26.
27.		27.	
28.			28.
29.		29.	
30.			30.

Mengetahui
Kepala Desa Muara Penimbung Ilir,



Indralaya, 12 September 2022
Pelaksana
Ketua Pengabdian,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Lina Dameria Siregar'.

Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.
NIP. 198909242019032021

Lampiran 6 Artikel di Media Massa

1. Koran Sumatera Ekspres 10 Agustus 2022

UMKM

Edukasi Pengelolaan Manajemen Usaha

PALEMBANG - Untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Dosen Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya (Unsr) melakukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PPM). Kali ini mengangkat tema "Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM Berbasis Ekonomi Kreatif pada UMKM Songket di Desa Muara Penimbang Ilir, Indralaya, Kabupaten Ogan Ilir".

Kena Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat LPPM Unsr tahun 2022, Lina Dameria Siregar SE MM, mengatakan UMKM memiliki potensi besar, namun ada berbagai permasalahan membuat usahanya sulit berkembang. Dari situ, Tim Pengabdian gelar pelatihan dan pendampingan menyampaikan pengetahuan serta pemahaman ke peserta tentang peluang usaha UMKM dan ekonomi kreatif.



CENDERA MATA: Pemberian cendera mata di kegiatan PPM Unsr bertema "Peningkatan Kompetensi Manajemen SDM UMKM".

"Istilah ekonomi kreatif berkembang dari konsep modal berbasis kreativitas yang dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, sehingga mampu menciptakan lapangan kerja dan kesejahteraan", katanya, kemarin.

Dosen Fakultas Ekonomi Unsr ini menjelaskan pengabdian diawali mengidentifikasi permasalahan yang sebagian besar dihadapi UMKM Songket, yaitu terkait pengelolaan manajemen usaha. Dari sana dipilih topik yang dijadikan sebagai materi pelatihan, yaitu pelatihan manajemen SDM. "Manajemen SDM dan tim kerja dalam sebuah organisasi faktor penting bagi keefektifan berjalannya organisasi. Jika dilihat dari sisi ekonomi, tentu songket salah satu dari 17 subsektor ekonomi kreatif yang memiliki peluang besar", tambahnya. (yun/fad)

Terapkan Tarif Pesawat Lebih Terjangkau



MENDARAT: Pesawat Garuda Indonesia mendarat di Bandara SMB II untuk mengangkut penumpang.

PALEMBANG - PT Garuda Indonesia (persero) Tbk (GIAA) siap memenuhi kebijakan pemerintah terkait harga tiket pesawat khususnya yang meng-

acu aturan Tarif Batas Atas (TBA) dan Tarif Batas Bawah (TBB). Maskapai penerbangan nasional ini juga siap ikut seluruh kebijakan penunjang dalam

komponen harga tiket lainnya. Direktur Utama GIAA, Irfan Setiapatra mengajak seluruh stakeholder penerbangan agar dapat mengoptimalkan mo-

mentum pemulihan industri penerbangan maupun kebangkitan ekonomi nasional.

"Garuda Indonesia melihat imbauan ini sebagai pengingat bagi seluruh pelaku industri layanan transportasi udara untuk menyelaraskan langkah akselerasi kinerja dengan tetap menjaga komitmen kepatuhan terhadap aturan bisnis penerbangan. Termasuk mengenai penerapan komponen harga tiket mengacu pada ketentuan dan regulasi berlaku serta secara berkesinambungan terus meningkatkan layanan transportasi udara yang berkualitas bagi masyarakat", ucap Irfan.

Terkait penerapan kebijakan Kementerian Perhubungan RI KM 142 Tahun 2022 tentang besaran biaya tambahan (surbong)

yang disebabkan adanya fluktuasi bahan bakar (fuel surcharge), pihaknya akan menyiapkan dan menjalankan kebijakan tersebut secara cermat dan seksama. "Dengan mempertimbangkan fluktuasi harga bahan bakar avtur terhadap kebutuhan penyelesaian harga tiket", tuturnya.

Sebelumnya, Pl Dirjen Perhubungan Udara Kemenhub, Nur Isnin Istiartono menjelaskan, Kemenhub perlu menetapkan kebijakan ini agar maskapai punya pedoman menerapkan tarif penumpang. "Kami imbu seluruh badan usaha angkutan udara atau maskapai yang melayani rute penerbangan berjadwal dalam negeri, agar dapat menerapkan tarif penumpang yang lebih terjangkau oleh pengguna jasa penerbangan", tandasnya. (fad)

Garap Tol Listrik 275 kV Gumawang-Lampung 1

BANDAR LAMPUNG - Tercaat pada Mei 2022, beban puncak Provinsi Lampung telah mencapai 1.200 MW. Meningkatnya pertumbuhan di sektor industri, pariwisata dan pengembangan listrik pedesaan harus segera diantisipasi. Salah satu upaya yang dilakukan agar keandalan dan ketahanan pasokan listrik Lampung dapat terjamin dengan menyalurkan energi dari pembangkit pembangkit yang tersebar di seluruh Pulau Sumatera. Melalui rangkaian jaringan tol listrik Saran Udara Tegangan Ekstra Tinggi (SUTET) 275 kV yang saat ini tengah dikebut pekerjaannya.

SUTET 275 kV Gumawang-Lampung 1 menjadi jalur trans-



AUDIENSI: Manajemen PLN beraudiensi dengan Pemprov Lampung terkait rencana pembangunan SUTET 275 kV Gumawang-Lampung 1.

mis yang akan segera dibangun di Provinsi Lampung. Untuk mendukung potensi pertumbuhan sektor-sektor krusial di sana, saat ini proses pembangi-

nannya telah mendapat respon positif dari Pemprov Lampung. Ditandai diterimanya PLN dalam audiensi dengan Gubernur Lampung belum lama ini.

"Proyek SUTET ini menjadi salah satu proyek strategis nasional dan ini sangat menunjang kemajuan dan perkembangan ekonomi Lampung. Namun demikian, seluruh pelaksanaan pekerjaan yang termasuk dalam bagian proyek ini harus seluruhnya berjalan sesuai ketentuan berlaku. Kami akan mengakselerasi proses penetapan lokasi SUTET ini guna mendukung kesuksesan pembangunan yang dilaksanakan PLN", ujar Staf Ahli Gubernur Bidang Ekonomi, Keuangan dan Pembangunan Pemprov Lampung, Ir Zainal Abidin MT usai membahas rincian persiapan proses penetapan lokasi pembangunan SUTET. PLN diwakili Senior Manager

Perizinan, Pertanian dan Komunikasi Unit Induk Pembangunan Sumatera Bagian Selatan (UIP SBS), Eko Bahmiko berharap koordinasi dan sinergi PLN-Pemprov Lampung semakin meningkat guna mensukseskan program pembangunan ini. "Kami apresiasi dukungan dan keterbukaan Pemprov Lampung terkait pembangunan SUTET 275 kV Gumawang-Lampung 1 ini", jelasnya. Selain perkait keandalan dan ketahanan pasokan, SUTET ini juga salah satu infrastruktur jalur transmisi tol listrik yang akan menghubungkan jaringan listrik Lampung ke dalam satu sistem besar listrik Sumatera. (dik/fad)

2. Koran Online :
Edukasi Pengelolaan Manajemen Usaha - Khabar.Id –

<https://khabar.id/edukasi-pengelolaan-manajemen-usaha/>

The screenshot shows a web browser window with the URL <https://khabar.id/edukasi-pengelolaan-manajemen-usaha/> circled in red. The browser's address bar also shows the date 'Tuesday, October 4, 2022' and the page title 'Kunjungi Kantor Media dan Olahraga Bersama Jurnalis ala Bank Mandiri'. The website's navigation menu includes 'Home', 'Headline', 'Nasional', 'Sumsel', 'Hukum dan Kriminal', 'Ekonomi dan Bisnis', 'Pendidikan', and 'Politik'. The main content area features the article title 'Edukasi Pengelolaan Manajemen Usaha' by 'admin 1' on 'August 10, 2022'. Below the title is a photograph of a community meeting in a room with a projector screen and people seated on the floor. The article text describes a community service activity (PPM) by Tris Dharma Perguruan Tinggi at Unsrat, focusing on business management education for UMKM in Muara Penimbung Ilir. The sidebar on the right contains a search bar, a video player for 'Video Pilihan Redaksi' (Music for Man) Rela..., and an advertisement for 'Penerimaan Mahasiswa Baru 2020 Program Peduli COVID-19' by Universitas Bina Darma.

Lampiran 7 Jurnal (sudah publish)

Jurnal Masyarakat Mandiri Universitas Muhammadiyah Mataram

SINTA 3 (status : publish)

Volume 6, Nomor 5, Oktober 2022

The screenshot shows a web browser displaying the article page for the journal 'Jurnal Masyarakat Mandiri'. The browser's address bar shows the URL 'journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/10553'. The page features a header with the journal's logo and ISSN information (ISSN 2656-8173 and ISSN 2656-815X). Below the header is a navigation menu with links for HOME, ABOUT, LOGIN, REGISTER, SEARCH, CURRENT, ARCHIVES, ANNOUNCEMENTS, and AUTHORS BLACKLIST. The main content area displays the article title 'PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJEMEN SDM UMKM BERBASIS EKONOMI KREATIF PADA UMKM SONGKET DESA MUARA PENIMBUNG ILIR' and the authors 'Lina Dameria Siregar, Hera Febria Mavilinda, Zunaidah Zunaidah, Wita Faria'. An abstract section follows, discussing the lack of attention to human resource competence and literacy of creative economy in Songket SMEs. The abstract text is: 'Abstrak: Satu dari berbagai permasalahan UMKM Songket adalah kurangnya perhatian pada aspek kompetensi SDM dan literasi potensi ekonomi kreatif. Pengabdian pada masyarakat kepada UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir ini bertujuan memberikan pelatihan dan pendampingan peningkatan kompetensi SDM, diantaranya tentang ketenagakerjaan, rekrutmen, penetapan upah dan penilaian kinerja. Selain itu, diberikan penyuluhan tentang potensi UMKM berbasis ekonomi kreatif, khususnya subsektor fashion, yaitu songket. Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan pengabdian ini yaitu metode pelatihan, penyuluhan dan pendampingan mitra, serta dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap usaha mitra. Peserta kegiatan pengabdian ini terdiri dari 25 orang pelaku UMKM Songket di Desa Muara Penimbung Ilir. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat peningkatan 85% pemahaman mitra tentang manajemen SDM dan ekonomi kreatif dalam usahanya.' Below the abstract is an English translation: 'Abstract: The most difficult problems of Songket SMEs is the lack of attention to human resource competence aspects and literacy of creative economy'. On the right side of the page, there is a sidebar with 'OPEN JOURNAL SYSTEMS' and a 'QUICK MENU' containing links for Journal History, Editorial Team, Reviewer, Focus and Scope, Author Guidelines, Publication Ethics, and Open Access Policy.

Lampiran 8 Letter of Acceptance (LOA)



JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
Universitas Muhammadiyah Mataram
<http://jurnal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
<https://sinta.kemdikbud.go.id/journals/detail?id=602>
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158

Surat Bukti Terima **(Letter of Acceptance)**

Nomor: JMM-06.05.22

Yang bertanda tangan di bawah ini *Editor-in-Chief* JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), menerangkan bahwa setelah dilakukan proses review dan revisi, maka tim redaksi (*editorial team*) **menerima paper** dengan identitas:

Penulis : Lina Dameria Siregar, Hera Febria Mavilinda, Zunaidah, Wita Farla
Judul : PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJEMEN SDM UMKM BERBASIS EKONOMI KREATIF PADA UMKM SONGKET DESA MUARA PENIMBUNG ILIR
Paper ID : 10553
Afiliasi : Universitas Sriwijaya

Kemudian, akan dipublikasikan pada periode terbit Volume 6 Nomor 5 Oktober 2022. Demikian surat penerimaan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mataram, 12 September 2022
Editor in Chief of JMM

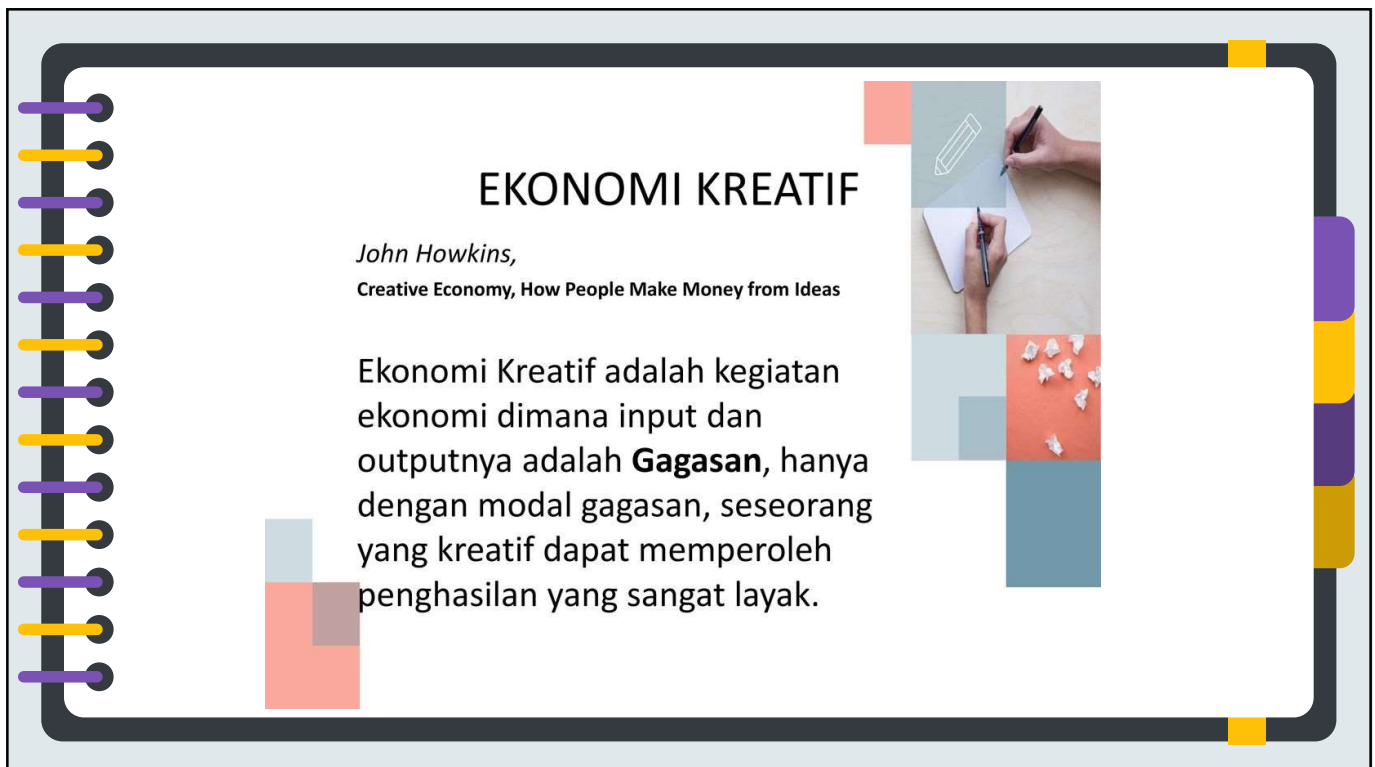
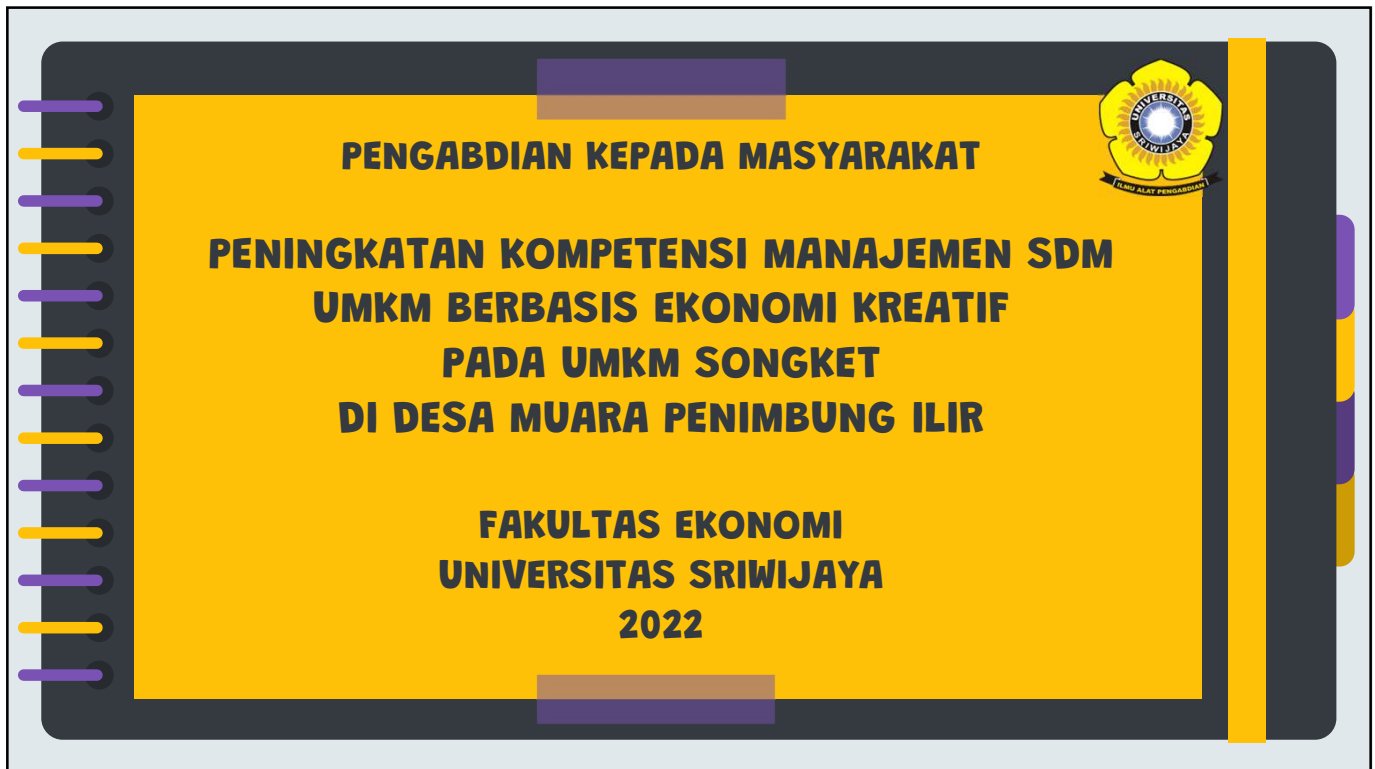

SYAHARUDDIN
Scopus ID 57204821706

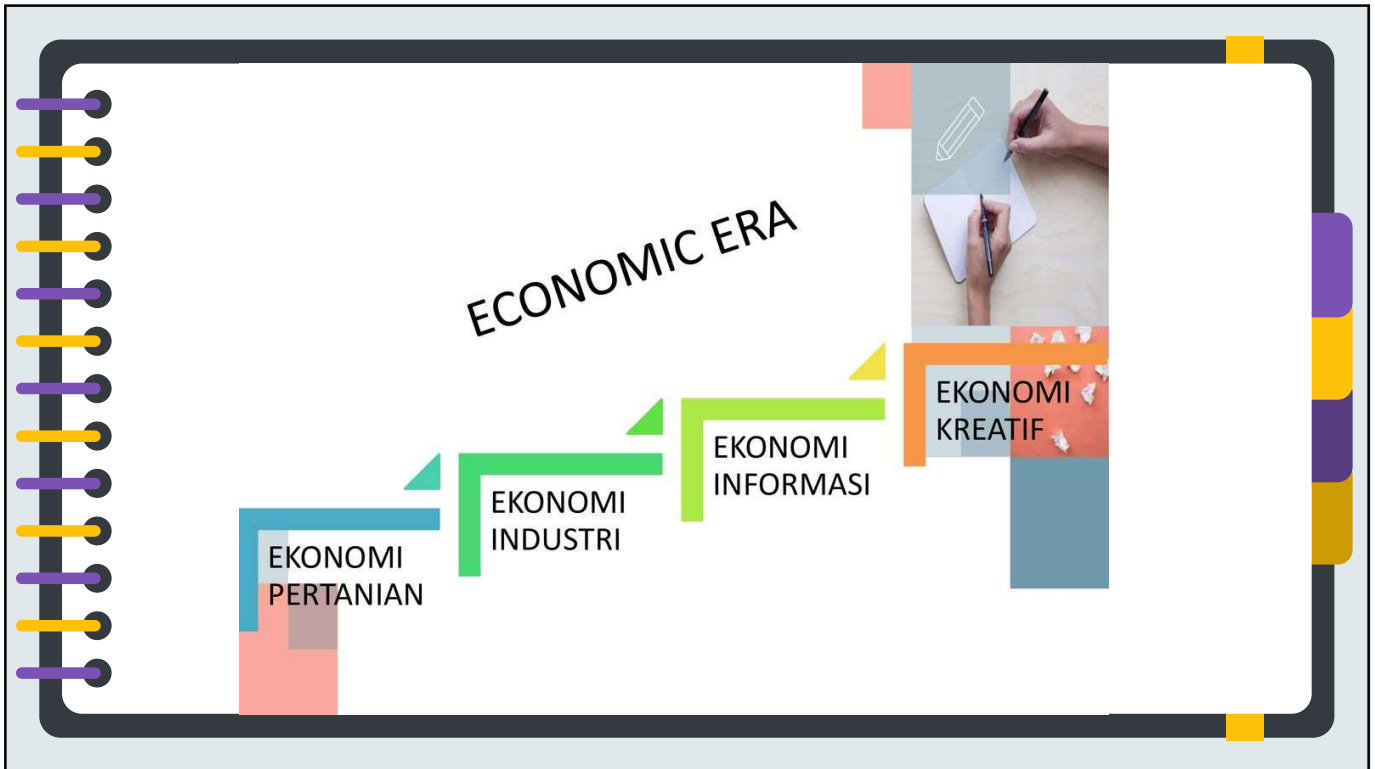
Download Sertifikat Akareditasi



Author Certificate

  	<h3>Author Certificate</h3> 
	<p>FKIP UMMat Scientific Journal http://journal.ummat.ac.id/index.php/</p> <p>Paper ID 10553</p>
<p>This certificate is awarded to:</p> <p>Lina Dameria Siregar, S.E., M.M.</p> <p>PENINGKATAN KOMPETENSI MANAJEMEN SDM UMKM BERBASIS EKONOMI KREATIF PADA UMKM SONGKET DESA MUARA PENIMBUNG ILIR</p> <p>We hereby notify that the person above as Author of JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), Accredited SINTA 3 in Volume 6 Issues 5 October 2022.</p> <p>OJS Coordinator,   Dr. M. Nizaar, M.Pd.Si SINTA ID 6037452</p>	





APA ITU... EKONOMI KREATIF ?

Ekonomi Kreatif

- ▶ Konsep Ekonomi Kreatif merupakan sebuah konsep ekonomi di era ekonomi baru yang mengintensifkan informasi dan kreativitas dengan mengandalkan ide dan stock of knowledge dari Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai faktor produksi utama dalam kegiatan ekonominya.

17 Subsektor Ekonomi Kreatif Indonesia

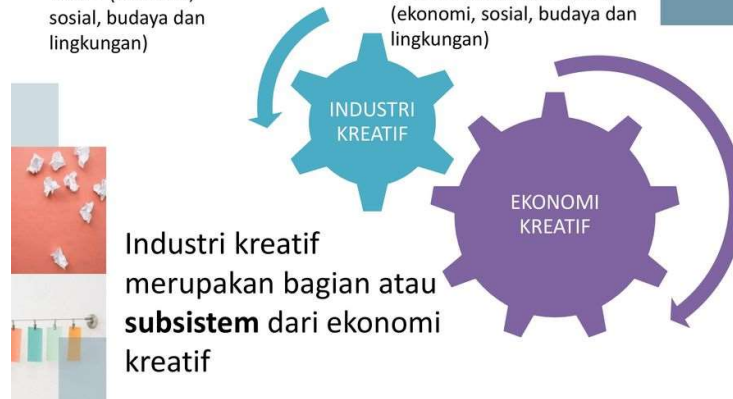


INDUSTRI & EKONOMI KREATIF

Ekonomi kreatif memiliki cakupan yang lebih luas dari industri kreatif

Industri kreatif
→ penggerak ekonomi kreatif (ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan)

Ekonomi kreatif
→ penciptaan nilai tambah (ekonomi, sosial, budaya dan lingkungan)



Peluang Ekonomi Kreatif Indonesia

1. Menciptakan **lapangan kerja** dan mengentaskan kemiskinan.
2. **Pangsa pasar** hasil industri kreatif baik lokal, nasional maupun global cenderung meningkat.
3. **Ekspetasi konsumen** terhadap produk industri kreatif semakin tinggi.



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PELUANG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF



BONUS DEMOGRAFI HINGGA TAHUN 2035

Pada tahun **2030**, jumlah penduduk usia produktif diperkirakan **di atas 60% dan 27%** di antaranya adalah **penduduk muda** dengan rentang usia 16-30 tahun. Penduduk muda Indonesia berpotensi menjadi **Creative Class**.



PERKEMBANGAN GAYA HIDUP DIGITAL

Akses teknologi informasi dan komunikasi sudah menjangkau lebih dari **90% populasi Indonesia**



PENINGKATAN JUMLAH KELAS MENENGAH

Pada tahun **2030**, diperkirakan **135 juta** penduduk Indonesia akan memiliki **penghasilan bersih (net income)** di atas **US\$ 3.600** sebagai konsumen **ekonomi kreatif**



MENINGKATNYA PERMINTAAN PRODUK KREATIF

Peningkatan di pasar global terutama produk berbasis **media dan ICT (content industry)**



POTENSI KEKAYAAN ALAM DAN BUDAYA

Indonesia memiliki **international cultural heritage**, serta kekayaan dan keindahan alam sebagai **"bahan baku"** ekonomi kreatif

KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEREKONOMIAN
REPUBLIK INDONESIA

PERAN STAKEHOLDER DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF

- ✓ pengembangan industri
- ✓ penciptaan pasar, barang, dan jasa kreatif serta lapangan pekerjaan
- ✓ penelitian dan pengembangan
- ✓ pembentuk komunitas dan wirausaha kreatif



PEMERINTAH

- ✓ **Regulator**: menetapkan dan mengendalikan kebijakan
- ✓ **Fasilitator/Akselerator**: dukungan, insentif, dan kemudahan



INTELEKTUAL

- ✓ penciptaan **SDM kreatif**
- ✓ pengembangan, pemanfaatan dan distribusi **pengetahuan**
- ✓ apresiasi dan literasi terhadap **kreativitas**





PELAKU-BISNIS

- ✓ wadah berbagai **pengetahuan**
- ✓ wadah pengembangan jejaring **kreatif**
- ✓ wadah **ekspresi dan eksplorasi kreativitas**

AKTOR EKRAF

KOMUNITAS KREATIF

Hambatan Ekonomi Kreatif Indonesia

1. Kuantitas dan kualitas sumber daya insani yang membutuhkan perbaikan dan pengembangan.
2. Kurangnya penghargaan atau apresiasi terhadap insan kreatif Indonesia.
3. Masih lemahnya dukungan pembiayaan konvensional.
4. Belum adanya sinergi antara pelaku ekonomi kreatif dengan dunia usaha.
5. Masih terbatasnya akses masyarakat terhadap informasi dan pasar dalam pengembangan industri.
6. Kebijakan di tingkat pusat dan daerah yang kurang sinkron.
7. Kurangnya perlindungan hak intelektual.
8. Infrastruktur teknologi informasi yang belum kompetitif.

